**Tugas Resume Cuplikan Film**



**Disusun oleh :**

-Nurlita Ayu Rakhmawati (E31200284)

-Nur Laili Wahyuningtias (E31200245)

-Nadila Devi Tsabita (E31200864)

-Aisyah Utrujjah (E31201300)

-Diella Aulia Ivana Putri (E31201056)

-Putri Regina Frida Maretta(E31200432)

-Tantria Agustina Yudianti(E31200827)

**Program Studi Manajemen Informatika**

**Jurusan Teknologi Informasi**

**Politeknik Negeri Jember**

**2022**

**Resume Cuplikan Film**

**Film Habibie Dan Ainun 1**

Pada film tersebut menceritakan kisah Habibie yang diremehkan karena dia berasal dari Indonesia dan beliau sendiri di Indonesia tidak diterima dengan baik. kisah dimulai ada tahun 1959 di Jerman, Habibie yang sedang menyelesaikan Tugas Akhirnya mendepatkan untuk memimpin perusaha kereta api. Sebelum menyelesaikan presentasi nya Habibie sempat diremehkan karena saat itu umur Habibie masih 25 tahun dan berasal dari Indonesia. Tanpa menghiraukan hal tersebut, Habibie langsung melakukan presentasi nya dengan menuliskan rumus rumus, saat itu juga para ilmuwan disana dibuat kagum oleh Habibie. namun sebelum presentasi nya selesai Habibie terjatuh sakit.

Kemudian cerita beralih di kota Bandung ketika Habibie pulang kampus, saat itu Habibie disuruh orang tua nya untuk mengantarkan kue ke rumah Ainun. Kemudian Habibie teringat masa SMA nya bersama Ainun, dimana Ainun saat itu masih belum menarik perhatian Habibie. Namun pada saat Habibie telah bertemu Ainun dirumah nya, beliau dibuat kagum oleh kecantikan Ainun. Keesokan harinya Habibie kembali lagi ke rumah Ainun, ternyata dirumah Ainun dipenuhi oleh pria berpangkat yang juga menginginkan Ainun untuk dijadikan istrinya namun ayah Ainun tidak menemukan ketulusan mereka. Namun saat Habibie datang ke rumah Ainun, ayah Ainun menyambut Habibie dengan baik. Habibie dan Ainun jalan-jalan di taman untuk mengenang masa lalu dan merencanakan masa depan. Setelah berjalan - jalan seharian, Habibie mulai berani untuk mengungkapkan isi hatinya, dan mengajak Ainun ke Jerman untuk menemani sekaligus menjadikannya seorang istri dan Ainun pun menerima lamaran dari Habibie. Tak lama dari itu Habibie dan Ainun menikah, merekapun terbang ke Jerman untuk memulai hidup baru. Dalam perjalanan menuju Jerman, Habibie berjanji kepada Ainun akan membuatkannya sebuah pesawat Terbang.

Pada tahun 1993 di Jerman, Ainun mengandung anak pertamanya, sedangkan Habibie bekerja di perusahaan kereta api. Perjalanan Habibie disana tidak mudah, Habibie sering diremehkan karena Habibie merupakan insinyur pesawat terbang bukan insinyur kereta api. Bahkan mereka merendahkan Habibie, karena negaranya saja Indonesia masih mengimpor kereta api dari Jerman namun Habibie tetap fokus dengan apa yang ia lakukan dan tidak peduli dengan tanggapan orang lain. Di suatu malam sepulang kerja Habibie kehabisan uang dan terpaksa harus berjalan kaki melewati dinginnya salju hingga membuat sepatunya sobek. Sedangkan Ainun setia menunggu Habibie pulang kerumah, setelah sampainya Habibie dirumah dengan kondisi kaki yang lecet, hal itu membuat Ainun menangis saat itu juga dan saat itu juga Ainun ingin kembali ke Indonesia karena ia tidak mau menjadi beban suaminya di Jerman. Namun Habibie berusaha meyakinkan istrinya bahwa perjalanan yang gelap gulita pasti akan ada cahaya.

Keesokan harinya, Habibie dan tim nya melakukan pengujian terhadap material yang sudah dibuatnya. Para insinyur disana tidak yakin dengan material yang dihitung Habibie mampu menahan beban hingga 200 ton namun Habibie yakin dengan apa yang telah ia kerjakan. Para ilmuwan pun mulai ketakutan ketika material mulai bergelombang dan ketakutan itu berakhir saat gerbong berhasil menahan semua tekanan. Habibie menjelaskan bahwa itu hal yang wajar karena semua daya tersalurkan ke seluruh badan gerbong dan akan kembali lagi seperti semula dikarenakan semua tekanan dalam daerah elastisitas nya. Para ilmuwan yang menyaksikan pun hanya bisa geleng-geleng kepalakepala karena tidak menyangka Habibie sejenius itu. Pada tahun 1965 Habibie mendapatkan gelar doktor dari Sekolah tinggi teknologi Achen, saat itu juga Habibie menulis surat untuk Kepala Tinggi Industri Pesawat Terbang Indonesia untuk mengabdikan diri dan membuat pesawat terbang untuk Indonesia. Namun balasan yang ia dapatkan hanyalah sebuah penolakan. Habibie tampak sedih dan kecewa. Namun kesedihan Habibie berubah menjadi bahagia ketika ia mendengar Ainun mengandung anak kedua. Kemudian pada tahun 1968 Habibie bekerja di Perusahaan pesawat terbang di Hamburg Jerman. Karir Habibie disana sangat cemerlang dan Habibie sangat disegani dan dihormati.Mendengar nama Habibie terkenal akhirnya kedutaan besar Indonesia memanggilnya, Habibie diminta untuk segera pulang dan segera membuatkan pesawat terbang untuk Indonesia. Singkat cerita setelah sampai di Indonesia Habibie mulai menjalankan rencananya untuk memajukan bidang teknologi darat, laut dan udara. Nama Habibie semakin terkenal berkat penemuannya mengenai teori keretakan sayap pesawat. Ketika Habibie menjadi menteri, dia langsung turun ke lapangan untuk mengawal proses pembuatan pesawat tak lupa juga ia mengunjungi negara-negara maju untuk menjalin kerja samanya. Perjalanan Habibie menjadi menteri pun tak semudah itu, banyak sekali godaan yang harus dilewati. Mulai dari sogokan jam tangan mewah, uang segepok sampai diberi wanita. Namun dengan prinsip dan niat yang teguh semua berhasil ia lewati. Akhirnya pada tanggal 10 Agustus 1995 Indonesia berhasil meluncurkan pesawat karya anak bangsa untuk pertama kalinya. meluncurkan pesawat N250 disaksikan langsung oleh presiden Soeharto dan disiarkan live di tv tak mau ketinggalan warga Indonesia pun melihat melalui tayangan televisi.

Sukses menjadi menteri, akhirnya pada tanggal 11 maret 1998, Habibie diangkat menjadi wakil presiden. Setelah 3 bulan menjabat, Indonesia mengalami gejolak dimana mana. Masyarakat mendesak presiden Soeharto untuk turun akibat nilai rupiah yang semakin melemah. Setelah Soeharto mundur, Habibie dilantik menjadi presiden pada tanggal 21 Mei 1998. Karir Habibie menjadi presiden tidaklah mudah. Banyak sekali kebijakan-kebijakan yang ditentang oleh pengusaha, yang dianggap tidak menguntungkan pengusaha. Diakhir jabatannya salah satu kebijakan yang dianggap kesalahan terbesar adalah jajak pendapat kepada warga Timor Timur untuk memilih merdeka atau tetap menjadi bagian dari Indonesia. Pada akhirnya Timor Timur lebih memilih melepaskan diri dari Indonesia. Setelah sidang umum 1998 Habibie mengumumkan untuk tidak lagi mencalonkan diri menjadi presiden. Setelah laporan pertanggungjawaban nya ditolak oleh MPR. Setelah kejadian itu, Habibie melihat lagi pesawat nya yang tidak lagi dilanjutkan project nya. Disini Habibie tampak kesal dan kecewa. Seakan perjuangan nya untuk memajukan Indonesia sudah sia-sia. Dia meyakini jika Indonesia menggunakan pesawat buatan nya sendiri dengan biaya yang murah dan aman, pasti Indonesia menjadi negara yang mandiri dan besar. Tapi sayang bangsa Indonesia tidak percaya dengan apa yang ia ucapkan. Pada tahun 2010 kondisi kesehatan Ainun semakin menurun. Karena tidak puas dengan rumah sakit di Indonesia, akhirnya Habibie membawa Ainun berobat ke Jerman. Setelah operasi dan segala cara dilakukan, ternyata dokter dan teknologi tidak sanggup menunda takdir Tuhan. Ainun meninggal dunia, lalu jenazah Ainun dibawa pulang ke Indonesia dan dimakamkan didi makam Pahlawan.

Tamat.

**Pesan Moral**

**Dari Film Habibie dan ainun :**

Film Habibie dan ainun yang merupakan ekranisasi dari sebuah novel ini mampu memberikan pencerahan bagi para penontonnya. Kehadiran film ini sangat sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat bangsa Indonesia yang sedang sakit. Film ini juga mengkritisi para remaja yang pemalas, para pengusaha yang rakus, juga mengkritisi para perempuan yang semakin egois.

Secara garis besar ada beberapa pelajaran moral yang dapat diambil dari film ini. Pelajaran sekaligus moral atau didactical values itu sangat penting bagi generanis muda dan masyarakat Indonesia pada umumya.

Pertama, pelajaran bagi para pemuda, pemudah adalah asset bangsa yang sangat begitu penting. Bagi generasi muda, film ini mampu mendorong generasi muda untuk memiliki semangat juang yang tinggi. Berjuang mempersiapkan masa depan dengan belajar keras untuk dapat meraih impian serta apa yang dicita citakan. Mengingat generasi muda saat ini lebih melih hal hal yang instan dan pramatis, film ini mampu menginspirasi mereka agar menjalani hidup dengan penuh semangat. Kesuksesan membutuhkan sebuah usaha keras dan bersungguh sungguh

Kedua pelajaran bagi para pejabat atau birokrat. Bangsa ini membutuhkan para birokrat atau penguasa yang jujur dan beretos kerja sebagai pelayan rakyat yang dipimpinya. Kejujuran adalah bagian dari keteladanan yang harus ditanamkan, karena ketidak jujuran akan sangat merugikan rakyat yang akan dipimpin. Tokoh Habibie memberi contoh aanti terhadap sogiok menyogok. Tema ini menjadi sangat penting mengingat persoalan terbesar bangs aini adalah persoalan suap menyuap pejabat didalam birokrasi bangsa ini.

Ketiga pelajaran bagi pengusaha. Kedudukan para pengusaha memiliki peran penting dalam membangun bangs aini. Keberadaan mereka memang sangat vital dalam membantu pemerintah menyediakan lapangan kerja ataupun menyelesaikan proyek-proyek besar penyediaan saran umum.

Keempat nilai Pendidikan atau didactial values yang ada didalam film ini juga sangat penting bagi kaum perempuan. Mengingat sistem sosial masyarakat kapitalis telah merubah gaya hidup masyarakat menjadi hedonis dan material.

Terakhir, dalam membangun dan membentuk keluarga Sakinah didalamnya, yaitu melaksanaan kewajiban suami istri, membangun komunikasi yang baik dengan pasangan dengan keteguhan pasangan dalam menjalankan ahlak islam.

**Softskills dan Hardskills**

**Film Habibi dan Ainun 1**

**Soft skills**

-Optimis

-Jiwa kepemimpinan

-Rendah Hati

-Cerdas

-Jiwa patriotisme

-Setia

-Sabar

**Hard Skill**

-Merancang material gerbong kereta

-Keilmuwan Teknik Mesin

-Spesialis konstruksi pesawat terbang

-Ilmu Hukum

(-Menjabat Menteri Riset dan Teknologi

-Wakil Presiden

-Presiden)

**Resume Cuplikan Film**

**Film The Last Princess**

Menggambarkan kehidupan Putri Deokhye di Jepang setelah dipaksa pindah pada usia 13 tahun dan upayanya untuk kembali ke Korea. Putri Deokhye (Son Ye Jin) lahir pada 1912 sebagai anak bungsu sekaligus putri satu-satunya raja terakhir Joseon, Kaisar Gojong (Baek Yoon Sik) dan selirnya Yang Gui In. Dua tahun sebelum kelahirannya, tentara Kekaisaran Jepang mengepung Istana Gwang-bok-gong sementara para pejabatnya sedang berada di dalam Istana.

Para pejabat Jepang memaksa kabinet Kaisar Soon Jong (Ahn Sang Woo) untuk menyetujui aneksasi Korea ke Kekaisaran Jepang. Meski di bawah tekanan, Kaisar Soon Jong menentang ajakan untuk bergabung dengan Kekaisaran Jepang.

Setelah penolakan tersebut, tepatnya pada 1919, Kaisar Gojong ditemukan meninggal diduga diracun oleh Jepang.

Kemudian pada 1925, saat Korea telah dikuasai oleh Jepang, Putri Deokhye yang berusia 13 tahun dipaksa meninggalkan negara dan keluarganya untuk mengenyam pendidikan. Namun, hal itu sebenarnya hanya siasat Jepang yang ingin menggunakan Putri Deokhye sebagai tawanan hidup.

Sejak saat itu, Putri Deokhye merasa seperti hidup di dalam penjara.

Sang Putri begitu merindukan kampung halamannya dan setelah menyelesaikan sekolah, ia melakukan beberapa upaya untuk kembali.

Sayang, usahanya dihalang oleh Jenderal Han Taek Soo (Yoon Je Moon) yang pro-Jepang.

Suatu hari, Putri Deokhye bertemu dengan Kim Jang Han (Park Hae Il), teman masa kecilnya yang menjadi perwira tentara Jepang dan bagian dari gerakan kemerdekaan Korea. Jang Han berusaha membantu dengan merencanakan operasi rahasia untuk memindahkan Putri Deokhye ke Shanghai.

Sayang, upaya mereka gagal karena Taek Soo mengetahui rencana tersebut.

Setelah itu, Putri Deokhye dipisahkan dari Jang Han dan dipaksa menikah dengan Pangeran Takeyuki (Kim Jae Wook).

**Pesan Moral**

**Film The Last Princess**

Film the last princess membuat penonton merasa empati pada sakit yang dirasakan Deok-hye dengan cara manis, film ini menyajikan dramatisasi yang oke dan tidak berlebihan. Unik meskipun bukan merupakan orang korea di beberapa momen di film ini penonton merasa haru biru pada apa yang dialami Deok-hye. Itu karena unsur sejarah di cerita Hur Jin-ho membuat semuanya terasa universal, menjahirt kisah tentang kasih sayang dengan emosi yang halus.

**Softskill dan Hardskill**

**Film The Last Princess**

**Softskill :**

-Sabar

-Berjiwa Pemimpin

-Public Speaking

-Jiwa patriotisme

-Teguh

**Hardskill :**

-Multi Language

**Link cuplikan film** : <https://drive.google.com/file/d/1ImLj7PbfW8cY9uq6_je_2SeTRFt-awGQ/view>